

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Sunariyah, 2004:38), harga saham adalah harga pasar dari saham di bursa efek. Harga saham dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan go public (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Harga saham menunjukkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Penilaian harga saham merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi perusahaan yang diramalkan (atau yang di amati) menjadi perkiraan tentang harga saham.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index(JII) dimana indeks ini merupakan saham-saham syariah. Saham-saham di JII di satu sisi merupakan saham yang diperdagangkan sebagaimana saham biasa, tetapi di lain pihak saham ini merupakan “ethical investment” ,karena telah memenuhi beberapa kriteria ekonomi islam (Muksal, 2016). Ethical investment merupakan bentuk investasi yang mengaitkan dengan ajaran ataupun nilai-nilai tertentu. Kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional terhadap saham-saham di JII merupakan saham yang berlabel halal.

Saham dalam JII terdiri atas 30 saham yang keanggotaannya akan terus ditinjau secara berkala berdasarkan kinerja transaksi di perdagangan bursa, rasio-

rasio keuangannya, dan ketaatannya pada prinsip-prinsip syariah (Safitri, 2013). Seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham dalam JII dilakukan oleh BAPEPAM-LK bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Menurut Jogiyanto terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham, yaitu terdiri dari informasi yang bersifat Fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat Fundamental diperoleh dari internal perusahaan yang bisa meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat Teknikal yang dapat diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lainnya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan yang berupa faktor Fundamental dapat dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004) dalam Pratama dan Erawati (2014). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO).

Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional normal perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat salah satu rasio tersebut yaitu rasio net profit margin, dimana rasio net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimiliki. Selain itu rasio profit margin juga merupakan rasio yang menunjukkan perputaran operasi perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal, dimana apabila nilai dari profit margin tinggi, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup maksimal, dengan demikian akan menarik para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan (Dewi dan Hidayat,2014).

Selain profit margin, rasio return on assets juga sangat penting, dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan juga berupaya untuk memperoleh laba yang tinggi. Semakin tinggi perolehan laba perusahaan maka mencerminkan modal ekuiti yang diinvestasikan sedikit dibandingkan dengan modal pinjaman, hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang akan menginvestasikan uangnya pada perusahaan.

Total Asset Turnover merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali Operating Assets berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik (Putra dan Hidayat,2013)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio Leverage yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun (Wicaksono,2015).

Debt to equity ratio adalah jumlah modal yang dibiayai oleh hutang. Pada dasarnya debt to equity ratio dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham (Hidayah,2013).

Penelitian mengenai pengaruh net profit margin,return on assets,total aset turnover,debt to equity ratio terhadap harga saham telah banyak dilakukan seperti Hidayat dan Dewi (2014) yang menyatakan bahwa net profit margin dan return on assets berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan Pratama dan Erawati

(2014) menyatakan net profit margin dan return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Deitiana (2013) menyatakan bahwa Total Assets Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan (Putra dan Hidayat, 2013) menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Andarini (2016) menyatakan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Return On Asset dan Debt Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Zulkarnain (2012) menyatakan bahwa Debt Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti akan mereplikasi penelitian dari Hidayat dan Dewi 2014 dengan menambah variabel Total Asset Turnover dan debt To Equity Ratio, selain itu perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada tahun 2014-2016. Penelitian ini berjudul, **"PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, TOTAL ASET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PADA TAHUN 2014-2016"**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Return on Assets berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah Total Aset Turnover berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Debt To Equity ratio berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah Return on Assets berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah Total Aset Turnover berpengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah Debt To Equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, mengembangkan kemampuan dalam bidang ekonomi akuntansi serta mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lain yang lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada pihak perusahaan khususnya Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tentang harga saham terhadap investor sebagai penentu untuk berinvestasi.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Total Aset Turnover, dan Debt To Equity ratio terhadap harga saham.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini disusun agar dapat mempermudah dalam memahami penulisan skripsi secara detail tentang penelitian yang diajukan. Adapun penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini menguraikan Landasan teori yang berisi pengertian pasar modal, manfaat pasar modal, jenis-jenis pasar modal, pengertian saham, jenis-jenis saham, pengertian harga saham, jenis-jenis harga saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham berisi rasio-rasio keuangan. Penelitian terdahulu yang merupakan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi, jenis penelitian yang digunakan peneliti, populasi dan sampel, jumlah sampel yang diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, data dan sumber data, definisi operasional, metode pengumpulan data, metode analisis data pengujian berdasarkan uji-uji yang telah ditetapkan peneliti.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari pemilihan sampel, deskriptif data, hasil dari pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, hasil uji hipotesis, koefisien determinasi, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan hasil dari pengujian yang telah ditetapkan, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.